

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM
UNTUK OPTIMALISASI PENGUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA
PESERTA DIDIK SD IT SE-OKU TIMUR**

Tri Ratna Dewi¹, Resti Septikasari², Sholeh Hasan³

^{1,2,3}Universitas Nurul Huda

Jl. Kota Baru, Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur

¹ratna@unuha.ac.id, ²resti@unuha.ac.id, ³sholeh@unuha.ac.id

Article info:

Received: 22 September 2022, Reviewed: 5 June 2023, Accepted: 23 June 2023

DOI: [10.46368/jpd.v11i1.866](https://doi.org/10.46368/jpd.v11i1.866)

Abstract: The purpose of this R&D is to develop thematic teaching materials with the integration of Islamic values, so that students practice them. The method was R&D research with MANTAP model (five stages). The results of this study are that this thematic teaching material is integrated to the verses of the Qur'an by covering all of the general elementary school subjects. This social care teaching material is received by the students positively. This module is received well and the students want to use the teaching materials in their learning. On a small test, the percentage is 85%, considered very competent, on a large test, the percentage is 90%, considered very good. It is valid or very good.

Keywords: Thematic teaching materials, Islamic Integration

Abstrak: Tujuan R&D ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar tematik dengan integrasi nilai keislam agar peserta didik mengamalkannya. Metode yang digunakan adalah penelitian R&D dengan model MANTAP (lima tahap). Hasil penelitian ini adalah Bahan ajar tematik ini mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mencakup semua pelajaran umum Sekolah Dasar. Materi ajar peduli lingkungan sosial ini mendapat tanggapan yang positif dan diterima dengan sangat baik oleh para siswa. Modul ini diterima dengan baik dan siswa ingin menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran mereka. Pada tes kecil persentase 85% dianggap sangat kompeten, pada tes besar persentase 90% dianggap sangat baik. valid atau sangat baik.

Kata Kunci: Bahan ajar tematik, Integrasi Islam

Era disrupsi merupakan bagian dari globalisasi sebagai akibat dari digitalisasi dan revolusi teknologi, era dimana terjadinya inovasi dan perubahan secara fundamental karena hadirnya teknologi digital yang dapat merubah sistem secara global. Kegiatan belajar mengajar pun akan mengalami perubahan,

ruang kelas mengalami revolusi dengan pola pembelajaran digital. Fungsi guru pada era digital ini berbeda dibandingkan guru masa lalu. Kini guru/pendidik tidak mungkin mampu bersaing dengan mesin dalam halmelaksanakan pekerjaan hitungan, hingga pencarian sumber informasi, pada era digitalisasi mesin jauh

lebih cerdas dan efektif dibandingkan manusia, karena mesin tidak pernah lelah melaksanakan tugas.

Keadaan yang dihadapi tersebut menuntut pendidikan bukan hanya menyiapkan intelektual tinggi dalam pengetahuan dan teknologi tetapi juga harus menyiapkan intelektual yang memiliki karakter agamis Islami. Fungsi pendidikan pada era disrupsi bergeser lebih pada mengajarkan nilai-nilai agama, nilai-nilai etika, budaya, karakter, kebijaksanaan, hingga empati social karena nilai-nilai itu yang tidak dapat diajarkan oleh mesin. Memperhatikan tuntutan terhadap pendidikan adalah dengan cara membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tantangan dunia pendidikan di era globalisasi perlunya keseimbangan baik secara prinsip rohani dan jasmani, teori dan praktik, intelektual dan emosional, antara ilmu agama dengan ilmu umum hal ini diungkapkan oleh Abuddin Nata dalam bukunya (Abudin Nata, 2013). Sehingga perlu adanya internalisasi nilai-nilai agama dalam pendidikan di sekolah yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan pendidikan itu berada. Secara lingkungan dan akar sejarah, sistem pada pendidikan Islam Terpadu tidak bisa dilepaskan dari simbol agama Islam

sebagai wadah pendidikan umum yang berciri khas keagamaan Islam. Menanamkan Nilai-nilai keislaman bahkan mengintegrasikan pembelajaran dengan berbasis Islami menjadi sangat penting mengingat begitu besarnya pengaruh globalisasi dan era disrupsi terhadap pendidikan dan nilai-nilai keislaman (Ali F Cholil, 2019).

Berdasarkan kekhasan SD IT yang berbeda dengan sistem sekolah, sangat tepat apabila materi pembelajaran secara tematik di SD IT tersebut dikembangkan terintegrasi dengan berbasis Islam yakni nilai-nilai agama Islam. Kondisi tersebut memungkinkan adanya nuansa Islamisasi terhadap buku ajar yang dijadikan pedoman untuk membentuk siswa secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan petunjuk agama al-Quran dan Hadis. Nilai-nilai agama akan menjadi pondasi bagi kehidupan nantinya bagi peserta didik. Memasukkan nilai Islam dalam bahan ajar tematik di sekolah memiliki peran yang amat penting dalam memberikan arah kehidupan umat manusia. Nilai Islam yang bersumber dari petunjuk Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna dalam konteks bahan ajar tematik. Internalisasi nilai-nilai keislaman juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter akhlakul karimah

bagi peserta didik (Ismatullah & Nur H, 2019). Hal ini diperkuat juga dalam tulisan Bambang Subahri bahwasannya nilai-nilai agama dan kecerdasan moral memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar afektif peserta didik (Bambang Subahri, 2019)

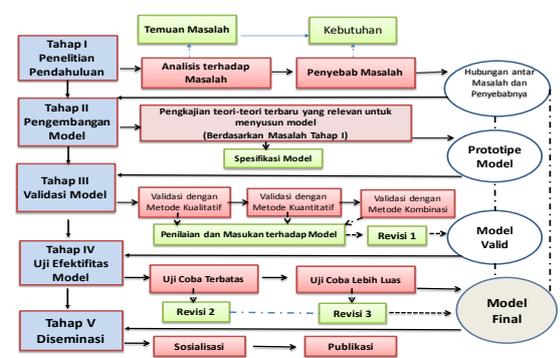
Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar tematik berintegrasi Islam sebagai optimalisasi penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research & Development) yaitu penelitian untuk mengembangkan suatu produk sehingga produk tersebut menjadi lebih baik dan memiliki daya guna yang lebih (Sugiyono, 2015). Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar tematik berbasis Integrasi Islam yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang digunakan guru dalam upaya optimalisasi penguatan nilai-nilai keagamaan dikhususkan pengembangan bahan ajar kelas 3. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran (mixed method) yaitu menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan memasukkan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian (Sugiyono, 2015).

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data-data kualitatif atau untuk menemukan hipotesis sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dalam hal ini yaitu menguji validasi produk yang dikembangkan dan menguji efektifitas produk yang dikembangkan.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Lima Tahap Utama (Mantap) yang dikembangkan oleh Dr. Sri Sumarni hasil modifikasi dari tahapan rancangan Borg and Gall yang diklasterkan kembali berdasarkan perbedaan jenis penelitian pada masing-masing tahap. Adapun tahapan penelitian dan pengembangan model Mantap ini adalah sebagai berikut (Tri Ratna Dewi, 2016) : (1) Tahap Penelitian Pendahuluan (2) Tahap Pengembangan produk (3) Tahap Validasi produk (4) Tahap Uji Efektifitas produk (5) Tahap Desiminasi.



Gambar 1. Model Lima Tahap Model Lima Tahap Utama (Mantap) dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama,*

Penelitian awal (pendahuluan), ada dua kegiatan yaitu: (a) melakukan analisis terhadap masalah tersebut (b) melakukan analisis terhadap penyebab adanya masalah. *Kedua*, Pengembangan produk, tahap ini terdiri dari satu kegiatan besar, yaitu (a) melakukan pengkajian teori-teori terbaru dan relevan untuk memecahkan masalah sesuai dengan penyebabnya. *Ketiga*, Uji Validitas produk, pada tahap ini melakukan uji validasi terhadap produk tersebut dengan metode kualitatif, metode kuantitatif, dan metode kombinasi, dilanjutkan dengan revisi pertama. *Keempat*, Uji Coba produk, pada tahap ini terdiri dari dua kegiatan yaitu melakukan uji coba lapangan terbatas kemudian dilanjutkan revisi kedua dan melakukan uji coba lebih luas dilanjutkan revisi ketiga dan diperoleh produk final. *Kelima*, Diseminasi, pada tahap ini dilakukan dengansosialisasi dan publikasi jurnal nasional, maupun seminar, dan menerbitkan buku. Penelitian dan pengembangan dalam hal ini dilakukan untuk mengkaji masalah, penyebabnya, mengkaji literatur terbaru dan relevan dalam mengatasi masalah sesuai penyebabnya, mengumpulkan informasi, penelitian menghasilkan data yang valid reliable, up to date, obyektif, dan lengkap, dan selanjutnya digunakan untuk membuat rancangan suatu produk serta

melakukan uji validasi produk secara internal, kemudian ketika produk tersebut dinyatakan layak bisa digunakan dalam implementasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket. Uji validasi produk menggunakan uji internal, yaitu menguji produk yang dikembangkan yang didasarkan pada penilaian ahli (expert judgment) dan seorang praktisi. Kriteria ahli adalah seseorang yang telah bergelar doktor atau memiliki kompetensi level 9 pada KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang sesuai dengan bidangnya. Sedangkan kriteria praktisi adalah seorang guru yang memiliki keahlian dibidang tersebut (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran relevan dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini memberikan konsekuensi terhadap bahan ajar yang harus dipersiapkan oleh pendidik berupa bahan ajar tematik.

Tahap pertama pada penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan analisis terhadap masalah. Pembelajaran tematik di SD/MI telah menjadikan guru

termotivasi untuk mempelajarinya, dikarenakan pembelajaran tematik yang unik dan menantang. Unik karena dalam satu tema dapat memuat semua mata pelajaran dan menantang karena tidak semua guru dapat langsung memahaminya. Selanjutnya adalah menganalisis permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang mendasari pada penelitian dan pengembangan ini adalah kurangnya nilai-nilai keislaman pada materi. Setelah mengetahui permasalahan pada penelitian dan pengembangan ini, dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian teori-teori terbaru dan relevan untuk memecahkan masalah sesuai dengan penyebabnya. Teori yang digunakan adalah teori pengembangan dari Sri Sumarni Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga. Teorinya

yang dikenal dengan model mantap yaitu model lima tahap.

Setelah menentukan model yang akan digunakan selanjutnya adalah dengan uji validasi produk dengan menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi. Revisi pada tahap ini adalah tulisan arab pada buku tematik masih terlihat kecil dan tidak terlalu jelas jika siswa SD yang membacanya.

Setelah diperbaiki, langkah selanjutnya adalah dengan menguji coba produk pada siswa kelas 3 sebanyak 30% dari populasi. Karena pada tahap ini masih menguji coba produk pada lingkup yang kecil. Ternyata ada tulisan arab yang dinilai masih terlalu rapat sehingga tidak terbaca oleh peserta didik dan dilanjutkan revisi ketiga serta diperoleh produk final.

Tabel 1. Hasil Pengembangan

Integrasi Ayat/Hadis	Hasil Pengembangan
Penambahan penjelasan mengenai adanya Al-Qur'an dan Hadist	

Integrasi Ayat/Hadis

Hasil Pengembangan

Penambahan Hadits tentang menyayangi binatang



Penambahan ayat Al-Qur'an tentang bersyukur



Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli materi dilakukan oleh Dosen Supangat, M.Pd.I dan Dosen PAI yaitu Dr. Program Studi PGMI yaitu Ratih Purnama Ahmad Roni, M.Pd. Pertiwi, M.Pd, Ulin Niam, M.Pd.I, dan

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Jumlah	Skor max	Persentase	Keterangan
Kesesuaian materi	15	15	100%	Sangat Valid
Keberharuan materi	14	15	93%	Sangat Valid
Teknik penyajian	12	12	100%	Sangat Valid
Jumlah			41	
Skor max			42	
Persentase			41/42x100% = 98%	
Keterangan				Sangat Valid

Validasi Ahli Media

Ahli media dilakukan oleh Dosen dari Pendidikan Bahasa Inggris Eka Agustina, Program studi Pendidikan Fisika yaitu Dr. M.Pd, dan dari program studi PGMI yaitu Thoha Firdaus, M.Pd, Dr. Arini Rosa Dyah Pravitasari, M.Pd. Sinensis, M.Pd, dari Program studi

Tabel 3. Validasi Ahli Media

Aspek	Jumlah	Skor max	Persentase	Keterangan
Ukuran bahan ajar	12	15	80%	Valid
Design sampul	16	17	94%	Sangat Valid
Design isi	8	8	100%	Sangat Valid
Jumlah		36		
Skor max		40		
persentase		$36/40 \times 100\% = 90\%$		
Keterangan		Sangat Valid		

Validasi Ahli Bahasa

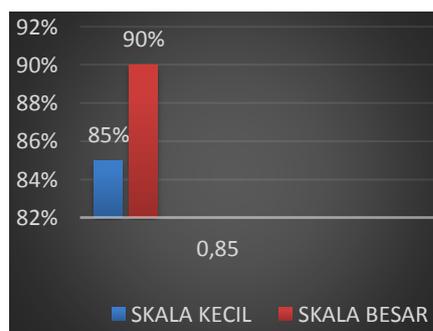
Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Dosen Indah Sulmayanti, M.Pd, Laailatul prgam studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Fitriyah, M.Pd dan Nor Kholidin, M.Pd. Indonesia dan PGMI yaitu Suryani, M.Pd,

Tabel 4. Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Jumlah	Skor max	Persentase	Keterangan
Sesuai dengan perkembangan peserta didik	8	10	80%	Valid
Sesuai dengan kaidah bahasa	9	10	90%	Sangat Valid
interaktif	9	10	90%	Sangat Valid
Jumlah			26	
Skor max			30	
persentase		$26/30 \times 100\% = 87\%$		
Keterangan		Sangat Valid		

Uji Skala

Uji ini dilakan sebanyak dua kali yaitu pertama menguji dalam skala kecil yang diperoleh 85%, sedangkan pada skala besar diperoleh 90%.



Gambar 2 Diagram Uji Skala

Jadi teori yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan guru dan siswa untuk memperlancar pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran sudah terbukti. Bahan ajar memberikan gambaran lengkap tentang kompetensi yang dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajarannya (Kasosih, 2021). Andi Prastowo mengemukakan pandangan lain bahwa materi adalah isi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dalam proses pembelajaran (Andi Prastowo, 2011).

SIMPULAN

Bahan ajar bertema ini menggabungkan ayat-ayat Al-Qur'an dan mencakup semua mata pelajaran sekolah dasar umum. Bahan ajar tematik terpadu tentang nilai-nilai Islam penanaman lingkungan sosial mendapat jawaban valid yang dijelaskan oleh siswa, penggunaan bahasa dan jawaban sangat baik dan valid. Umpan balik dari siswa SD-IT tentang modul tematik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam diterima secara positif dan siswa mau menggunakan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran. Mencapai persentase 85% dianggap sangat kompeten dalam tes kecil dan sangat

kompeten atau sangat baik dalam tes besar dengan persentase 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2013). *Kapita Selekta Pendidikan Islam; Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Rajawali Press.
- Ali F Cholil. (2019). *Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman*. 1(1).
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Bambang Subahri. (2019). Pengaruh Nilai-Nilai Agama dan Kecerdasan Moral terhadap Prestasi Belajar Afektif. *Jurnal: DAKWATUNA (Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam)*, 5(2).
- Ismatullah, & Nur H. (2019). . Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Kharimah Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyatu Wa Ta'lim. Jurnal Pendidikan Islam (JPAI)*, 1(1).
- Kasosih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Tri Ratna Dewi. (2016). *Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Maarif Bego Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.